

Holding Perkebunan Luncurkan Produk Gula

Tanggal : Kamis , 08 Oktober 2020
Media : Republika
Halaman : 9
Wartawan : Muhammad Nursyamsi
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Mohammad Abdul Ghani (*Direktur Utama PTPN III Holding*), Ryanto Wisnuardhy (*Direktur PTPN XIV*)
Rubrik : Korporasi
Topik : Gula

Holding Perkebunan Luncurkan Produk Gula

■ MUHAMMAD NURSYAMSI

JAKARTA — Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) melalui anak perusahaan PTPN XIV dan PTPN II yang memiliki komoditas unggulan berupa gula dan *crude palm oil* (CPO) meluncurkan produk gula kemasan satu kilogram.

Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN III Mohammad Abdul Ghani mengatakan, kehadiran kemasan produk tersebut untuk memenuhi ketersediaan gula sebagai bahan pokok kebutuhan masyarakat dengan harga yang terjangkau.

"Peluncuran produk gula kemasan satu kilogram ini yang diperlukan masyarakat, khususnya warga sekitar perkebunan, sebagai bahan pokok pangan sehari-hari," kata Ghani di Jakarta, Rabu (7/10).

Ghani menyampaikan, PTPN XIV dan PTPN II sebagai anak perusahaan Holding Perkebunan Nusantara PTPN III memiliki peluang dan potensi yang cukup besar dalam menyukseskan program swasembada pangan yang telah dicanangkan pemerintah.

Menurut Ghani, diluncurkannya produk gula ke pasar ritel sebagai langkah strategis dalam menjaga pasokan gula retail dan stabilitas harga gula nasional. Sementara, langkah hilirisasi merupakan bagian dari strategi transformasi bisnis PTPN Group sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk berperan menjaga ketersediaan gula retail sepanjang tahun.

"Produk gula kemasan ritel satu kilogram merupakan langkah serius PTPN Group sebagai bagian bisnis gula yang berkelanjutan sekaligus untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pangan dan stabilitas harga di masyarakat dengan harga eceran tertinggi (HET) sebesar Rp 12.500 per kilogram," ujar Ghani.

Ghani menambahkan, demi menjaga agar

stok gula dapat dijual dengan harga sesuai HET Rp 12.500 per kg di level distributor seperti yang sudah ditetapkan pemerintah, PTPN Group akan menjual kepada distributor, koperasi, pengecer, maupun mitra bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bawah harga tersebut.

Dengan demikian, kata Ghani, misi dan peran PTPN Grup sebagai perusahaan BUMN dalam menjaga ketersediaan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat bisa terwujud.

Ghani mengatakan, sampai akhir tahun ini PTPN II akan menghabiskan 140 ton untuk memproduksi gula kemasan satu kilogram. PTPN II optimistis gula kemasan dengan merek Walini akan diterima masyarakat sesuai HET.

Direktur PTPN XIV Ryanto Wisnuardhy mengatakan, masa giling 2020 ini PTPN XIV memulai dengan kapasitas gula konsumsi kemasan satu kilogram sekitar 1.500 ton atau 1,5 juta pcs.

Ia menyebutkan, penjualan tersebut untuk memenuhi konsumsi pasar usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kawasan Indonesia Tengah dan Timur, khususnya Provinsi Sulawesi Selatan. Target penjualan tersebut sekaligus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada hari-hari besar keagamaan, seperti Natal dan Tahun Baru.

"Kami berharap produk gula kemasan satu kilogram dengan merek Golatta ini bisa bersaing dengan produk gula lainnya di tingkat nasional dan tersedia di minimarket maupun supermarket terdekat," ujar Ryanto.

Selain acara merilis produk gula kemasan satu kilogram Golatta milik PTPN XIV, manajemen PTPN XIV juga menekan MoU dengan beberapa koperasi dan UMKM yang diwakili Ketua Asosiasi UMKM Provinsi Sulawesi Selatan. "Hal ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan gula kemasan satu kilogram di pasaran dengan harga yang terjangkau untuk masyarakat," kata Ryanto. ■ ed: citra listya rini